Pencairan BSU Pekerja di Pasuruan Capai 96,40%

Kamis, 22 Oktober 2020

Di Kota dan Kabupaten Pasuruan, sebanyak 122.978 pekerja telah mendapatkan Bantuan Subsidi Upah (BSU). Dari jumlah tersebut, 118.561 pekerja telah menerima bantuan, mencapai 96,40% dari total penerima. Pencairan bantuan dilakukan secara bertahap sejak 27 Agustus 2020 dan memasuki tahap kelima.

BSU merupakan bantuan pemerintah untuk membantu pekerja menghadapi dampak pandemi Covid-19. Pencairan tahap pertama akan berakhir pada 31 Oktober 2020. Masih ada 4.417 pekerja yang belum menerima bantuan, dan diharapkan pencairannya dapat diselesaikan sebelum tahap berikutnya.

Penyebab ketidakcairan BSU kepada sebagian pekerja antara lain data yang tidak valid, NIK yang tidak terdaftar, dan nomor rekening yang diblokir. BPJamsostek Pasuruan tidak berwenang memberikan konfirmasi ketidakcairan, dan pekerja yang belum menerima bantuan dapat mengajukan pengaduan melalui website atau telepon.

Secara nasional, target penerima BSU adalah 13,7 juta tenaga kerja. Penerima bantuan harus memenuhi syarat seperti Warga Negara Indonesia (WNI), terdaftar aktif di BPJamsostek, dan menerima upah/gaji di bawah Rp5 juta. Data penerima dihimpun berdasarkan data Juni 2020.

BSU bertujuan meringankan beban pekerja dan membantu pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.